BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kecelakaan adalah suatu musibah yang dapat menimpa setiap manusia kapan saja tanpa diduga, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Kecelakaan dapat terjadi di mana-mana, di rumah, dalam perjalanan, di tempat kerja, di sekolah dan tempat lainnya. Jenis kecelakaan yang menimpa seseorangpun bisa bermacam-macam, mulai dari kecelakaan ringan sampai dengan kecelakaan berat yang dapat berakibat fatal, mengalami cidera baik ringan maupun berat.

Siswa Sekolah Dasar (SD) yang masih termasuk kedalam kategori anak-anak, sering mengalami kecelakaan, karena anak-anak pada jenjang usia ini mempunyai keinginan untuk selalu beraktivitas untuk menyalurkan kelebihan energi yang dimilikinya. Hal ini membuat siswa sering mengalami kecelakaan saat sedang bermain, mulai dari kecelakaan ringan sampai kecelakaan besar seperti terjatuh dari pohon, tersandung, pingsan, terluka, tertabrak dan lain-lain sehingga kadang-kadang menyebabkan kepanikan bagi pihak sekolah.

Melihat hal ini, penting bagi siswa untuk diberikan pendidikan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Pendidikan P3K mengajarkan kepada siswa teknik yang tepat bagaimana dalam memberikan pertolongan pertama kepada korban kecelakaan yang dilihatnya, bagaimana dia harus bersikap, bagaimana dia memanfaatkan benda-benda di sekitarnya untuk dijadikan sebagai alat pertolongan.

Dengan memiliki pengetahuan tentang teknik-teknik P3K maka siswa diharapkan dapat memberikan pertolongan pertama jika ada kejadian kecelakaan disekitarnya. Pertolongan pertama yang diberikan secara tepat dapat memberi perbedaan antara hidup dan mati, antara pemulihan yang cepat atau rawat inap yang lama di rumah sakit, antara kecacatan sementara atau kecacatan permanen.

Siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang P3K di Sekolah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, misalnya pramuka. Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) merupakan salah satu kegiatan kepramukaan

yang memberikan bekal peserta didik dalam hal pengalaman kewajiban diri untuk mengamalkan kode kehormatan pramuka, kepeduliannya terhadap masyarakat atau orang lain, dan kepeduliannya terhadap usaha meningkatkan citra gerakan pramuka di masyarakat.

Dalam kegiatan ini siswa memperoleh keterampilan dan pengetahuan kesehatan yang praktis dalam memberikan bantuan pertama secara cepat dan tepat kepada orang lain yang sedang mengalami musibah atau kecelakaan seperti berhenti bernafas, perdarahan hebat, syok, dan patah tulang.

P3K dalam pramuka merupakan pendidikan bagi para pramuka sesuai dengan perkembangannya agar mampu menjaga kesehatan dirinya dan keluarga serta lingkungannya, dan mempunyai kemampuan yang mantap untuk menolong orang lain yang mengalami kecelakaan.

Pemberian pengetahuan P3K dalam kegiatan pramuka dilakukan karena dalam kegiatannya seperti berkemah, baris-berbaris dan kegiatan lainnya siswa sering mengalami kecelakaan seperti luka bakar pada saat menyalakan api unggun, terluka saat mengumpulkan kayu bakar dan pingsan pada saat baris-berbaris. Pengetahuan yang diberikan dimulai dari memberitahukan pentingnya P3K kepada siswa dilanjutkan dengan dijelaskannya bagaimana seorang penolong harus bersikap, apa saja kewajibannya dan wilayahnya dalam memberikan pertolongan pertama. Materi dilanjutkan dengan teknik-teknik P3K seperti prioritas dalam P3K, pembalutan, pembidaian, pernapasan buatan, dan evakuasi dan transportasi korban. Setelah itu siswa masuk ke dalam tahap praktek dan diajarkan beberapa macam kecelakaan dan pertolongannya seperti pingsan, syok, patah tulang, tenggelam dan gigitan binatang. Terakhir, siswa diberikan materi tentang obat-obatan dan perlengkapan yang digunakan dalam P3K.

Tetapi kegiatan ekstra kurikuler pramuka hanya dilaksanakan satu kali dalam satu minggu dan tidak pada setiap pelaksanaan kegiatannya siswa diberikan pelajaran tentang P3K sehingga membuat siswa sering lupa dengan pengetahuan P3K yang sudah didapatkannya. Selain itu, media pembelajaran berupa buku yang khusus membahas P3K untuk para anggota pramuka terbilang minim. Media pembelajaran berupa buku yang bisa dimiliki siswa antara lain buku saku pramuka, buku SKU pramuka dan buku panduan pramuka. Di dalam buku saku

pramuka, P3K hanya dicantumkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan SKU Pramuka Penggalang, begitupun pada buku SKU pramuka. Sedangkan di dalam buku panduan pramuka, penyajian materi P3K yang minim akan elemen-elemen visual dan sebagian besar isi buku berupa teks sering membuat anggota pramuka SD kurang tertarik untuk membaca dan kesulitan untuk mengerti. Buku panduan pramuka pun hanya dijual di toko-toko yang khusus menyediakan peralatan dan perlengkapan pramuka dan jarang terdapat di toko-toko buku umum yang biasanya hanya menyediakan buku SKU pramuka dan buku saku pramuka. Hal ini tentu sangat menyulitkan bagi anggota pramuka yang ingin mengembangkan minatnya di dunia kepramukaan. Keterbatasan sumber buku tersebut juga senada dengan kurangnya pengetahuan para pembina dalam membimbing anggotanya.

I.2 Identifikasi Masalah

- Media pembelajaran yang khusus membahas P3K pada kegiatan pramuka masih minim dan sulit didapatkan.
- Cara penyajian P3K pada buku panduan pramuka kurang menarik dan efektif.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, rumusan masalah yang angkat dalam penelitian ini adalah:

"Sejauh mana siswa memahami P3K dalam kegiatan pramuka di sekolah, materi apa yang diperoleh siswa dalam kegiatan P3K tersebut, dan media apa yang digunakan?"

I.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas yaitu :

Penelitian dilakukan hanya pada siswa kelas 5 dan 6 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan para pendidiknya di wilayah Bandung. Disamping itu, yang akan diteliti adalah materi-materi pendidikan P3K yang diberikan kepada siswa serta media pembelajaran apa yang digunakan dalam penyampaiannya.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah menyediakan media pembelajaran tambahan yang khusus membahas tentang P3K. Dengan ini diharapkan siswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam menerima pelajaran P3K yang diberikan serta bisa mempraktekkan berbagai macam langkah-langkah pertolongan pertama pada kecelakaan di kehidupan sehari-hari.